



BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1. VISI DAN MISI BPMPD KABUPATEN SIAK

Visi merupakan gambaran tentang keadaan yang ingin diwujudkan pada masa yang akan datang atau dengan kata lain merupakan cita-cita dan keinginan bersama yang antisipatif, inovatif dan kreatif agar Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (BPMPD) mampu melaksanakan tugas dan fungsi BPMPD dalam mendukung pelaksanaan visi, misi, program dan kegiatan pembangunan pemerintah daerah.

Sebuah unit kerja / organisasi perlu memiliki komitmen terhadap visi lembaga dilaksanakannya agar organisasi tersebut dalam menjalankan TUPOKSI serta menghadapi perubahan lingkungan internal maupun eksternal daerah, memiliki pandangan dan wawasan yang luas terhadap perkembangan permasalahan pembangunan.

Tidak terkecuali BPMPD Kabupaten Siak, juga memiliki Visi yang disusun dengan memperhatikan Visi Kepala Daerah Kabupaten Siak Terpilih Masa Bakti Tahun 2011 - 2016, yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Siak Tahun 2011 - 2016 dengan menetapkan Visi jangka menengah 2011 - 2016, yakni *"Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Siak yang Sehat, Cerdas dan Sejahtera dalam Lingkungan Masyarakat yang Agamis dan Berbudaya Melayu serta Kabupaten Siak sebagai Kabupaten dengan Pelayanan Publik terbaik di Provinsi Riau Tahun 2016"*.

VISI BPMPD KABUPATEN SIAK TAHUN 2011 - 2016

"Terwujudnya Masyarakat Pedesaan Mandiri dan Sejahtera"

Sedangkan misi mengandung secara eksplisit terhadap apa yang harus dicapai oleh BPMPD Kabupaten Siak, dan kebijakan spesifik apa yang harus dilaksanakan dalam upaya pencapaian tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh



BPMPD Kabupaten Siak untuk mewujudkan Visi yang ingin dicapai, maka dirumuskan misi-misi BPMPD Kabupaten Siak Tahun 2011 – 2016, yaitu :

- a. Pemantapan kehidupan sosial budaya serta pengembangan partisipasi dan keswadayaan masyarakat;
- b. Mengembangkan kegiatan usaha ekonomi masyarakat dengan memantapkan fungsi kelembagaan desa,
- c. Pemantapan penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kelurahan serta pengembangan infrastruktur perdesaan.

4.2. TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DESA KABUPATEN SIAK

Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan Visi dan Misi Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak sehingga rumusannya menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa 5 (lima) tahun mendatang, dapat dilihat pada lampiran tabel 4.1. Adapun rumusan tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Misi Kesatu : Mewujudkan tatanan kehidupan sosial budaya masyarakat dalam rangka mengembangkan partisipasi dan keswadayaan masyarakat dalam pembangunan;
2. Tujuan Misi Kesatu : Meningkatkan kegiatan usaha ekonomi masyarakat dan penguatan lembaga ekonomi masyarakat;
3. Tujuan Misi Ketiga : Meningkatkan efektifitas penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kelurahan dalam pembangunan dan pelayanan masyarakat.



Sedangkan Sasaran merupakan gambaran hasil yang ingin dicapai secara nyata dalam jangka waktu 5 tahun. Adapun sasaran sebagai berikut:

1. Sasaran dari Tujuan : Tertatanya kehidupan sosial dan adat istiadat
Misi Kesatu masyarakat dalam rangka mendorong dan mengembangkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pembangunan
2. Sasaran dari Tujuan : Berkembangnya berbagai kegiatan ekonomi
Misi Kedua produktif masyarakat dan keluarga yang didukung lembaga ekonomi masyarakat dalam meningkatkan nilai tambah dan pendapatan masyarakat
3. Sasaran dari Tujuan : Terselenggaranya pemerintahan desa dan
Misi Ketiga pemerintahan kelurahan yang efektif dalam memfasilitasi proses pembangunan secara partisipatif sesuai prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik



4.3. STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Adapun Strategi yang dimaksud berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Guna mencapai Visi, Misi dan Tujuan serta Sasaran yang ingin dicapai, maka BPMPD Kabupaten Siak merumuskan strategi dengan menggunakan metode SWOT (*kekuatan/strengths, kelemahan/weaknesses, peluang/opportunities, dan tantangan/threats*), dengan langkah- langkah sebagai berikut :

1. FAKTOR INTERNAL

a. Strenghts (Kekuatan)

- 1) Tersedianya program kerja yang jelas
- 2) Tingkat pendidikan pegawai yang memadai
- 3) Adanya dukungan regulasi
- 4) Adanya koordinasi antar instansi terkait

b. Weakness (Kelemahan)

- 1) Rendahnya pemahaman staf terhadap tupoksi.
- 2) Jumlah personil masih kurang .
- 3) Sarana dan prasarana penunjang operasional masih kurang
- 4) Terbatasnya kewenangan pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa

2. FAKTOR EKSTERNAL

c. Opportunities (Peluang)

- 1) Tersedianya juklak dan juknis
- 2) Adanya perhatian dari Pemerintah Pusat.
- 3) Adanya program desa mandiri.
- 4) Kepatuhan dan toleransi masyarakat dan pemerintah desa tinggi

d. Threats (Ancaman / Hambatan)



- 1) Lembaga desa belum sepenuhnya memahami fungsi dan perannya
- 2) Pola pikir masyarakat rendah
- 3) Terbatasnya alokasi dana / anggaran
- 4) Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat desa masih terbatas.